



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

EFFIATY POLAPA

**MANAGER PERIZINAN DAN KOMUNIKASI
PT PLN (PERSERO)**

UNIT INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 91,35

DENGAN SKOR AKHIR 91,35, KEPEMIMPINAN IBU EFFIATY POLAPA DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
EFFIATY POLAPA
MANAGER PERIZINAN DAN KOMUNIKASI
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	88.0	15%	13.20
FVS (Field Verification Score)	88.0	15%	13.20
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	84.0	15%	12.60
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	89.0	15%	13.35
TOTAL		100%	91.35

- **LRMI (100)** → Ibu Effiaty Polapa menunjukkan kapasitas yang sangat kuat dalam memahami dan merespons lanskap risiko lokal yang menjadi dasar lahirnya berbagai program pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja PT PLN UIP Sumatera Bagian Utara. Program-program yang dijalankan menunjukkan bahwa risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan telah diidentifikasi dengan baik sehingga mampu menjadi dasar perumusan intervensi program yang tepat sasaran. Sebagai pimpinan yang berada pada fungsi komunikasi perusahaan dan hubungan pemangku kepentingan, beliau memiliki posisi strategis dalam membaca dinamika sosial masyarakat serta menghubungkannya dengan kebutuhan mitigasi risiko perusahaan. Hal ini memperlihatkan tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap konteks risiko lokal.
- **RSAI (100)** → Keselarasan antara risiko lokal dengan strategi program perusahaan terlihat sangat kuat dalam berbagai program pemberdayaan yang dijalankan di wilayah kerja PT PLN UIP Sumatera Bagian Utara. Strategi yang diterapkan mampu menjawab persoalan ekonomi masyarakat, memperkuat ketahanan sosial, sekaligus menjaga stabilitas hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar. Peran Ibu Effiaty Polapa dalam fungsi komunikasi perusahaan dan pengelolaan hubungan pemangku kepentingan menunjukkan kemampuannya dalam memastikan bahwa strategi perusahaan berjalan selaras dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadikan pilar RSAI memperoleh nilai maksimal.
- **AMS (88)** → Implementasi berbagai program pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa strategi mitigasi risiko yang dirancang telah diterjemahkan ke dalam tindakan nyata di lapangan. Program-program tersebut tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Sebagai bagian dari kepemimpinan di unit kerja tersebut, Ibu Effiaty Polapa berperan dalam mendukung implementasi berbagai aksi mitigasi melalui penguatan komunikasi, koordinasi pemangku kepentingan, serta dukungan terhadap keberlangsungan program. Hal ini mencerminkan kapasitas implementasi yang kuat dalam menjalankan strategi ESG berbasis aksi nyata.
- **FVS (88)** → Verifikasi lapangan melalui desk review memiliki bukti implementasi lapangan yang jelas melalui dokumentasi kegiatan, publikasi media, serta laporan program yang menunjukkan aktivitas nyata di masyarakat. Keterlibatan Ibu Effiaty Polapa dalam fungsi komunikasi perusahaan juga berperan penting dalam memastikan transparansi pelaksanaan program serta dokumentasi kegiatan yang baik kepada publik dan pemangku kepentingan. Hal ini memperkuat bahwa berbagai program yang dijalankan telah terverifikasi melalui implementasi di lapangan.

- **HWR (84)** → Kepemimpinan Ibu Effiaty Polapa menunjukkan kapasitas yang baik dalam membangun kesiapsiagaan organisasi dalam merespons berbagai isu sosial di masyarakat. Melalui berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan perusahaan, terlihat adanya sensitivitas terhadap kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasi. Walaupun bukti yang secara spesifik menunjukkan sistem kesiapsiagaan krisis kemanusiaan belum sepenuhnya terdokumentasi secara komprehensif, kepemimpinan beliau dalam mengelola berbagai kegiatan sosial perusahaan menunjukkan tingkat kesiapan yang baik dalam merespons dinamika sosial di masyarakat.
- **HCR (90)** → Sebagai Manager Perizinan dan Komunikasi Perusahaan, Ibu Effiaty Polapa memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola komunikasi organisasi, baik kepada masyarakat, pemerintah, maupun media. Fungsi ini menjadi kunci dalam menjaga stabilitas hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Kemampuan beliau dalam membangun komunikasi yang efektif serta mengelola hubungan publik menunjukkan tingkat kesiapan komunikasi organisasi yang sangat baik. Hal ini menjadi faktor penting dalam memastikan berbagai program perusahaan dapat diterima dan didukung oleh masyarakat.
- **EPC (89)** → Program-program pemberdayaan yang dijalankan oleh PT PLN UIP Sumatera Bagian Utara menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat sekaligus mengurangi potensi risiko sosial bagi perusahaan. Melalui berbagai program penguatan ekonomi masyarakat dan pemberdayaan komunitas, program CSR perusahaan mampu memberikan manfaat sosial sekaligus berfungsi sebagai instrumen perlindungan nilai ekonomi perusahaan dari potensi risiko sosial di wilayah operasional. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan CSR yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada kegiatan sosial, tetapi juga berperan dalam memperkuat stabilitas operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Dengan skor akhir 91.35, kepemimpinan Ibu Effiaty Polapa menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko lokal, strategi mitigasi, implementasi aksi di lapangan, kesiapan organisasi, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Ibu Effiaty Polapa dinilai berada pada kategori PLATINUM LEADER PERFORMANCE, yang merepresentasikan kepemimpinan dengan kapasitas tinggi dalam menerjemahkan prinsip ESG berbasis risiko menjadi tindakan nyata yang berdampak bagi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas operasional perusahaan.

Pencapaian ini menempatkan Ibu Effiaty Polapa sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026 pada perhelatan Nusantara CSR Awards 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING